KAJIAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK SISWA

Muh. Ichlashul 'Amal Al Bustanul Jauhari
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
muhjauhari.21029@mhs.unesa.ac.id

Najlatun Naqiyah
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
najlatunnaqiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bermaksud guna mengumpulkan dan mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas penerapan bimbingan kelompok teknik *problem solving* kepada siswa. Metode yang dipergunakan yakni studi literatur *(literature review*), dengan mengumpulkan literatur atau artikel yang telah dipublikasikan. Literatur yang dianalisis berada dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019-2024). Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis menerapkan metode analisis isi. Hasil kajian memperlihatkan adanya beragam pengembangan bimbingan kelompok teknik *problem solving* yang mampu diterapkan kepada siswa. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai inovasi dalam penerapan bimbigan kelompok teknik *problem solving* pada siswa

Kata kunci: bimbingan kelompok, teknik *problem solving*

Abstract

The purpose of this study is to review a number of earlier research findings about the use of group counseling with students and the problem-solving technique. By examining articles and published literature over the last five years (2019–2024), this study uses a literature review methodology. To find advancements and breakthroughs in this method, content analysis was used to examine the data. The results show a number of advancements in the use of the problem-solving technique in group counseling, such as collaborative methods, technological integration, and method modifications according to students' requirements. These results aid in the creation of group counseling techniques that are more successful in assisting students in solving problems.

***Keywords**: group counseling, problem-solving technique, innovation, content analysis*

UNESA Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting sebagai dasar utama dalam membangun generasi muda yang berkualitas. Selain meningkatkan kemampuan intelektual, pendidikan juga berfungsi untuk membentuk karakter, kepribadian, dan keterampilan sosial siswa. Dalam perjalanan pendidikan, siswa sering dihadapkan pada berbagai permasalahan, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional. Apabila masalah-masalah tersebut tidak segera ditangani, hal ini dapat berdampak negatif terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan khusus yang mampu membantu siswa mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah mereka secara mandiri. Sebuah pendekatan yang dapat diterapkan yakni layanan bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving*. Rahman, A., & Prihatini, E. (2020)

Bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk layanan pada bimbingan dan konseling yang bermaksud guna membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka melalui interaksi dalam sebuah kelompok. Layanan ini menyediakan peluang kepada siswa dalam berbagi pengalaman, berdiskusi, dan saling mendukung dalam suasana yang aman dan kondusif. Salah satu metode yang efektif pada layanan ini adalah teknik *problem solving*, yaitu sebuah pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi siswa memahami masalah, menganalisis penyebabnya, dan menemukan solusi secara sistematis dan efektif. Sukardi (2021). Melalui bimbingan kelompok, siswa dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan reaksi dari siswa lainnya untuk memecahkan masalahnya (Armanta & Nuryono, 2016).

Teknik *problem solving* memiliki relevansi yang tinggi dalam dunia pendidikan modern, di mana siswa dituntut untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan mampu beradaptasi terhadap berbagai tantangan. Melalui teknik ini, siswa tidak hanya belajar cara menyelesaikan permasalahan mereka, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis, mengambil keputusan, serta bekerja sama dalam kelompok. Kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja dan kehidupan yang semakin kompetitif di masa depan.(Permana & Nashiroh, 2022)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* membawa dampak positif bagi siswa. Teknik ini mampu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan kematangan emosional siswa. Selain itu, teknik ini juga efektif dalam membantu siswa mengatasi tekanan akademik, menyelesaikan konflik interpersonal, serta menentukan tujuan hidup. Namun demikian, implementasi teknik ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman konselor atau guru mengenai metode ini, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta minimnya partisipasi siswa dalam proses bimbingan.Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* pada siswa. Melalui analisis terhadap berbagai literatur dan penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019–2024), penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kelebihan, keterbatasan, serta peluang inovasi dalam penerapan teknik ini di sekolah. Dengan adanya kajian ini, diharapkan konselor sekolah dan praktisi pendidikan dapat memahami potensi teknik *problem solving* secara lebih baik. Selain itu, kajian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam mengembangkan layanan bimbingan kelompok yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era globalisasi. Pada akhirnya, diharapkan siswa mampu lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam pendidikan maupun kehidupan secara lebih percaya diri dan kompeten.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis studi literatur atau *literature review*. Data yang dignakan berasal dari literatur atau publikasi berupa artikel hasil penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya, dengan kata kunci pencarian yaitu teknik *problem solving*. Data yang terkumpul akan dibaca, dicatat, dan dianalisis menggunakan analisis isi (Kurniawan, dkk., 2023). Peneliti telah membaca sebanyak 50 jurnal terkait artikel bimbingan kelompok sebanyak 20 dan artikel *problem solving* sebanyak 30.

Peneliti mengkaji semua artikel tersebut kemudian memfokuskan pada artikel terkait bimbingan kelompok menerapkan teknik *problem solving* untuk siswa . Hasil pengumpulan artikel dibentuk tabel dan dipilih sebanyak 10 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pengumpulan artikel tentang penerapan bimbingan kelompok teknik *problem solving*

No	Judul	Penulis	Teknik
1	"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 02 Buay Bahuga Way Kanan Lampung Tahun Ajaran 2023/2024" (Nursafitri Irma, 2022)	Irma Nursafitri	Teknik Problem Solving dengan tahapan : 1. Definisi dan formulasi masalah 2. Merancang dan memilih solusi 3. Evaluasi
2	"Efektivitas Strategi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di SMKN 2 Nganjuk" (W. A. Safitri, 2023)	Widya Ayu Safitri	Teknik problem solving dengan tahapan : 1. Identifikasi masalah 2. Analisis masalah 3. Pengembangan alteratif solusi 4. Evaluasi dan pemilihan solusi 5. Implementasi solusi Evaluasi hasil
3	"Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem solving* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Menentukan Karir" (Arga Wisnu Wardana & Ulfa Danni Rosada, 2024)	Arga Wisnu Wardana Ulfa Danni Rosada	Teknik problem solving dengan tahapan : 1. Pembentukan kelompok 2. Identifikasi masalah 3. Analisis masalah 4. Pengembangan alternative solusi 5. Evaluasi dan pemilihan solusi 6. Implementasi Solusi 7. Evaluasi hasil
4	*"Problem solving* Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Self-efficacy* dalam Pengambilan Keputusan Karir" (Batubara & Sanimah, 2020)	Azizah Batubara, Sanimah	Teknik problem solving dengan tahapan : 1. Identifikasi masalah 2. Analisis masalah 3. Pengembangan alternatif 4. Evaluasi dan pemilihan solusi 5. Implementasi solusi Evaluasi hasil
5	"Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* untuk Meningkatkan *Self-efficacy* Karir Siswa Kelas XII-SCI SMAN 1 Krian" (Putri, 2023)	Junita Jivana Amalia Putri	Teknik problem solving dengan tahapan : 1. Identifikasi hambatan dalam merencanakan karier 2. Identifikasi tantangan dalam merencanakan karier 3. Kesadaran kolektif mengatasi hambatan dan tantangan bersama-sama
6	"Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving"* (E. Safitri dkk., 2020)	(E. Safitri et al., 2020)	Penelitian tindakan bimbingan dan konseling dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari : 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Tindakan, observasi dan 4. Refleksi.
7	"Upaya Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Problem Solving"*(Agustina et al., 2020)	Novita Agustina , Okvantia Nurmaisara , Tyas Martika Anggriana	Teknik problem solving dengan tahapan : 1. Mengidentifikasi masalah siswa yang akan dipecahkan 2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah 3. Menetapkan jawaban sementara

UNESA Universitas Negeri Surabaya

			dari masalah 4. Menguji kebenaran jawaban sementara 5. Menarik kesimpulan
8	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas X SMA IT Khairul Imam Medan (Nasution & Marito, 2023)	Nani Barorah Nasution Donna Marito	Teknik problem solving dengan tahapan : 1. Berdiskusi 2. Bertukar bendapat 3. Memberikan masukan satu sama lain
9	Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa (Hasan et al., 2024)	Muhammad Zaenul Hasan Yurike Kinanthy Karamoy Fakhruddin Mutakin	Teknik problem soilving dengan tahapan : 1. Pelaksanaan siklus 1 mengenai pemberian isu permasalahan, berdiskusi dan bertukar pendapat, pemecahan isu masalah dan diskusi keefektifan alternatif yang dipilih 2. Pelaksanaan siklus 2 pemberian menceritakan masalah, memberikan saran dan tanggapan, mendiskusikan keefektifan alternatif
10	Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tegowanu (Fanny Mawardani Putri dkk, 2024)	Fanny Mawardani Putri Heri Septadi Ismanto Agus Setiawan	Teknik problem solving dengan memperhatikan beberapa aspek : 1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar

PEMBAHASAN

Nursafitri Irma (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari layanan bimbingan kelompok berbasis teknik *problem solving* terhadap peningkatan kematangan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 02 Buay Bahuga. Hasil dari artikel ini mengintegrasikan teknik *problem solving* pada bimbingan kelompok untuk membantu siswa mengembangkan kematangan karir. Teknik *problem solving* membantu siswa mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, dan menemukan solusi secara efektif, sedangkan bimbingan kelompok memberikan ruang untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan belajar dari sesama dalam suasana yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak layanan tersebut terhadap kesiapan siswa dalam merencanakan masa depan dan menghadapi tantangan karir di dunia kerja. Model bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* yang dapat diterapkan meliputi beberapa langkah utama sebagai berikut: 1) Identifikasi Masalah, 2) Diskusi dan Analisisi, 3) Pengumpulan Informasi dan Solusi, 4) Implementasi Solusi, 5) Refleksi dan Evaluasi, 6) Penguatan Keterampilan.

Pada (Hati et al., 2024) Bimbingan Kelompok bertujuan membantu tumbuh kembang peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. W. A. Safitri (2023) meneliti efektivitas strategi layanan bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* dalam mengoptimalkan kematangan karir siswa di SMKN 2 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya bimbingan kelompok

UNESA Universitas Negeri Surabaya

berbasis teknik *problem solving* efektif dalam menambah kematangan pemilihan karir siswa dan secara signifikan meningkatkan adversity quotient mereka.

Wardana & Rosada (2024) meneliti keefektifan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* pada peningkatan kemandirian belajar siswa dalam menentukan karir. Penelitian ini menerapkan metode eksperimen melalui desain *true experimental*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, Model bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dirancang guna menambah kemandirian belajar siswa pada penentuan karir mereka. Proses ini melibatkan beberapa langkah utama, seperti identifikasi masalah, diskusi, analisis solusi, implementasi, dan evaluasi. Teknik *problem solving* membantu siswa berpikir kritis, mengembangkan solusi yang efektif, dan mengambil keputusan secara mandiri. Dalam bimbingan kelompok, siswa berbagi pengalaman, berdiskusi, dan saling mendukung dalam suasana kolaboratif untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menentukan karir. Model ini mendorong siswa untuk aktif memecahkan masalah dan merencanakan langkah-langkah menuju tujuan karir mereka..

Batubara & Sanimah (2020) melakukan penelitian untuk mengevaluasi pengaruh layanan bimbingan karir berbasis *problem solving* guna menambah *self-efficacy* siswa pada penentuan keputusan karir. Teknik *problem solving* pada bimbingan kelompok bertujuan membantu siswa memahami dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam pengambilan keputusan karir. Proses ini melibatkan identifikasi masalah, eksplorasi solusi, dan implementasi langkah-langkah yang dirancang bersama anggota kelompok. Melalui diskusi dan kolaborasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan seperti berpikir kritis, manajemen diri, dan pengambilan keputusan yang efektif. Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* membantu siswa menambah kepercayaan diri (*self-efficacy*) mereka dalam membuat keputusan karir. Siswa merasa lebih mampu menghadapi pilihan yang kompleks dan tantangan pada penentuan jalur karir berdasarkan minat beserta potensi mereka. Pada (Nasution & Marito, 2023) dilakukan penelitian mengenai adanya pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Putri (2023) meneliti efektivitas bimbingan kelompok berbasis teknik *problem solving* pda peningkatan *self-efficacy* karir siswa kelas XII-SCI di SMAN 1 Krian. Model ini melibatkan langkah-langkah sistematis yang membantu siswa dalam menghadapi tantangan karir. Proses dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa terkait karir, kemudian melalui diskusi kelompok, siswa bersama-sama menganalisis penyebab masalah dan merancang solusi yang efektif. Teknik *problem solving* mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, mengambil keputusan yang realistis, dan mengembangkan keyakinan diri (*self-efficacy*) dalam mengelola tantangan karir.Dalam bimbingan kelompok ini, siswa tidak hanya belajar menyelesaikan masalah individu, tetapi juga berinteraksi dalam lingkungan yang mendukung untuk berbagi pengalaman dan memberikan masukan satu sama lain. Tenuan dari penelitian memperlihatkan bahwasanya model bimbingan kelompok ini efektif dalam meningkatkan *self-efficacy* karir siswa, yang pada akhirnya membantu mereka merasa lebih dipersiapkan dan percaya diri ketika menentukan langkah-langkah menuju tujuan karir mereka.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

(E. Safitri et al., 2020) Model ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kematangan dalam memilih karir melalui pendekatan yang sistematis. Dalam bimbingan kelompok, siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah terkait karir, kemudian melalui diskusi kelompok, mereka menganalisis faktor penyebab dan menyusun solusi-solusi yang efektif. Teknik *problem solving* melibatkan proses berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan kolaborasi antar anggota kelompok. Proses ini memberikan siswa kesempatan untuk saling berbagi pengalaman, belajar dari situasi nyata, dan mendapatkan dukungan dari rekan-rekan sebayanya. Temuan dari penelitian memperlihatkan bahwasanya model bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* efektif pada peningkatan kematangan siswa guna menentukan jalur karir berdasarkan minat dan kemampuan mereka.

Agustina et al., (2020) mengidentifikasi sejauh mana bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* menambah kematangan penentuan karir siswa. Model ini bertujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam menentukan karir dengan cara yang sistematis dan efektif. Proses bimbingan melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi masalah terkait karir, diskusi kelompok untuk menganalisis penyebab masalah, dan eksplorasi solusi-solusi yang relevan. Melalui metode problem solving individu akan mendapatkan pemikiran maupun perspektif baru mengenai diri sendiri (Asna et al., 2022). Teknik *problem solving* mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kebutuhan dan minat mereka. Bimbingan kelompok ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengalaman, belajar dari rekan-rekan sebayanya, serta mendapatkan dukungan dalam mengembangkan kematangan karir. Temuan dari penelitian memperlihatkan bahwasanya model bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* efektif dalam membantu siswa menjadi lebih matang dalam menentukan jalur karir berdasarkan potensi dan minat mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan (Nasution & Marito, 2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X di SMA IT Khairul Imam Medan. Menggunakan pendekatan eksperimen semu, penelitian ini melibatkan 10 siswa sebagai subjek. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa setelah diberikan layanan tersebut, dengan nilai Jhitung sebesar 27 yang lebih besar dari Jtabel sebesar 8. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian oleh (Hasan et al., 2024) meneliti pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap pemilihan studi lanjut siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap kemampuan pemilihan studi lanjut siswa. Setelah mengikuti layanan tersebut, siswa mampu memilih dan menentukan sekolah lanjutan serta jurusannya dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemilihan studi lanjut siswa.

Penelitian oleh (Fanny Mawardani Putri dkk, 2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di

UNESA Universitas Negeri Surabaya

SMP Negeri 2 Tegowanu. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *pretest-posttest control group*, penelitian ini menemukan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan pada nilai posttest dibandingkan pretest dalam kelompok eksperimen. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknik *problem solving* dalam bimbingan kelompok dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, teknik *problem solving* juga berguna untuk memecahkan masalah dalam penentuan karier yang dilakukan konselor sebaya berguna untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan setelah diterapkannya bimbingan teman sebaya dalam penentuan karier (Husna et al., 2023)

PENUTUP

SIMPULAN

Penelitian-penelitian yang telah dijalankan menunjukkan bahwasanya bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* efektif dalam memaksimalkan berbagai aspek penting terkait perkembangan diri dan karier siswa. Teknik *problem solving* membantu siswa mengidentifikasi tantangan, menganalisis masalah, serta merancang dan mengimplementasikan solusi secara sistematis. Proses ini tidak hanya mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan *self-efficacy* dan kematangan dalam pemilihan karir.Model bimbingan kelompok ini memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan mendapatkan dukungan dari sesama anggota kelompok. Temuan dari penelitian memperlihatkan bahwasanya bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* dapat membantu siswa guna mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan karir, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam merencanakan masa depan dan mengelola tantangan yang dihadapi di dunia kerja.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran, di antaranya:

1. Untuk penelitian lanjutan dengan metode studi literatur, disarankan agar peneliti melakukan seleksi literatur dengan memperhatikan isi, kesesuaian, dan spesifikasi yang relevan dengan penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan sumber data secara lebih matang dan mengolah data tersebut secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Nurmaisara, O., & Anggriana, T. M. (2017). Upaya Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, *1*(1), 195–200.

Arga Wisnu Wardana, & Ulfa Danni Rosada. (2024). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Menentukan Karir. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, *3*(2), 209–219. https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1550

Armanta, A. D., & Nuryono, W. (2016). Pengembangan Media Bingo Perencanaan Karier dalam Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X MIA di SMA Negeri 4 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, *2005*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/17006/15454

Asna, Naqiyah, N., & Sartinah, E. P. (2022). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving dalam Meningkatkan Penyesuain Diri di Lingkungan Baru. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, *5*(2), 244–254. https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v5i2.2028

Batubara, A., & Sanimah. (2020). Problem solving bimbingan karir untuk

meningkatkan self-efficacy dalam pengambilan keputusan karir. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 141–151.

Fanny Mawardani Putri dkk. (2024). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 2 Tegowanu*. *10*, 1615–1625.

Hasan, M. Z., Karamoy, Y. K., Mutakin, F., & Jember, U. I. (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa. *Jurnla Conzulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *7*(2), 28–43.

Hati, A. A. B., Khusumadewi, A., Purwoko, B., & Winingsih, E. (2024). *Analisis Bibliometrik Mengenai Penanaman Nilai-Nilai Multikultural*. 261–274.

Husna, A., Erawati, D., Safitri, A., & Salasiah. (2023). *Implementasi Model Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri (Teknik Problem Solving Dalam Penentuan Karir Pada Siswa Kelas Xii Mas Hidayatul Insan)*. *9*, 25–36.

Nasution, N. B., & Marito, D. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas X SMA IT Khairul Imam Medan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, *3*(November), 67–78. http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083

Nursafitri Irma. (2022). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didk Kelas XII di SMAN 02 Buay Bahuga Way Kanan Lampung Tahun Ajaran 2023/2024* (Vol. 16, Issue 1).

Permana, H., & Nashiroh, N. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa. *Jurnal BK UNESA*, *13*(2018), 7–12.

Putri, J. J. A. (2023). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Karir Siswa Kelas XII-SCI SMAN 1 KRIAN*.

Safitri, E., Kiswantoro, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *3*(1). https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5151

Safitri, W. A. (2023). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Menentukan Karir. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).

UNESA
Universitas Negeri Surabaya